

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2008) definisi pendekatan kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema.

Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalem. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (self-reflection) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut dibuat oleh peneliti. (Raco, 2018)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan semua data atau subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) lalu dianalisis

dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya serta memberikan pemecahan masalah (Arikunto,2002).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin tepatnya di kampus UIN ANTASARI BANJARMASIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau yang sering disebut FEBI . Jl. A. Yani No.Km. 4.5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah tentang orang-orang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Suharsimi, 2006,hlm.51). Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang beralamat di Jl. A. Yani No.Km. 4.5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi human instrumen, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek penelitian (Sugiyono, 2014:2). Objek dalam penelitian ini yaitu Transaksi *Pre Order* di *E-Commerce* Shopee ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. (Rahardjo, 2011). Data yang ada didalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu berupa keterangkanketerangan yang berasal dari pihak-pihak yang terlibat dalam objek penelitian yang dimaksud agar lebih memahami maksud dan tujuan dari data sekunder yang ada. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara kepada yang akan diteliti untuk dijadikan responden yaitu mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan aplikasi shopee. Data primer ini pada pelaksanaannya hanya berfungsi sebagai penunjang dari data sekunder.

Jumlah informan pada penelitian kualitatif menurut John Latam kurang lebih 10 orang sudah mencapai kejenuhan data (saturated level) sedangkan menurut Smith kisaran 6-8 informan sudah memenuhi persyaratan untuk mencapai kejenuhan data (Adi, 2017). Maka sumber data yang peneliti tetapkan berdasarkan hasil observasi objek yang di teliti oleh peneliti yaitu sebanyak 8 orang.

b. Data sekunder

Sumber data yang dipakai adalah Sumber data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen, bukubuku, skripsi penelitian ilmiah yang berkaitan dengan materi penelitian yang berhubungan dengan akad salam dan sistem pelaksanaannya.

2. Sumber data

Sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. (Rahardjo, 2010). Adapun sumber data dari penelitian ini adalah para Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan transaksi *pre-order* di *e-commerce* shopee.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini penulis dalam wawancara bebas dan terstruktur,

yang dilakukan dengan Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan transaksi *pre-order* di *e-commerce* shopee. Kemudian hasil wawancara digunakan untuk menjadi sumber referensi dan memperkuat data penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan ketika melakukan wawancara berlangsung dengan informan seperti foto-foto,dll. (Surakhmaad,1990) Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Transaksi *Pre Order* di *E-Commerce* sebagai Pengguna Aplikasi Shopee di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses analisis ini menggunakan Model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalah merangkum untuk menemukan hal-hal penting dan pola yang bermakna dalam sejumlah besar data dalam penelitian, peneliti pertama-tama harus meringkas dan memilih informasi yang paling relevan. Ini memungkinkan tampilan yang lebih komprehensif, dan membuat lebih mudah untuk mengumpulkan informasi tambahan. (Sugiyono, 2018)

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan berbagai proporsi.

